

Pengaruh Penggunaan Media Video Animasi Dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak

Syopia Rahmadani¹, Elise Muryanti²

PG-PAUD Universitas Negeri Padang¹, PG-PAUD Universitas Negeri Padang²

Email: syopiarahma@gmail.com¹, elisemuryanti@yahoo.com²

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media video animasi dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak di Taman Kanak-Kanak Mekar Bunga Padang. Sampel penelitian adalah anak di Taman Kanak-Kanak Mekar Bunga Padang sebanyak 20 orang anak yang terdiri dari 10 anak di kelas eksperimen dan 10 anak di kelas control. Desain penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen menggunakan pre-test dan post-test group control. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dalam bentuk eksperimen dan observasional. Untuk menguji kualitas instrumen penelitian dilakukan validasi dengan pakar ahli serta uji menggunakan SPSS 15.0. Pengujian hipotesis dilakukan dengan teknik statistik T-test yang menunjukkan taraf signifikan 0,001. Hasil penelitian menggunakan uji effect size dengan hasilnya adalah 1,60, dan ini termasuk dalam kategori tinggi. Dengan demikian penggunaan media video animasi efektif untuk mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak.

Kata Kunci: Kosakata Bahasa Inggris, Media video animasi, Anak Usia Dini.

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of using animated video media in introducing English vocabulary to children at Mekar Bunga Padang Kindergarten. The research sample was 20 children at Mekar Bunga Padang Kindergarten, consisting of 10 children in the experimental class and 10 children in the control class. The research design was a quasi-experimental study using pre-test and post-test control groups. In this study, data collection techniques were in the form of experiments and observational. To test the quality of research instruments, validation was carried out with experts and tests using SPSS 15.0. Hypothesis testing was carried out using the statistical T-test technique which showed a significant level of 0.001. The results of the research used the effect size test with the result being 1.60, and this is included in the high category. Thus the use of animated video media is effective for introducing English vocabulary to children.

Keywords: English Vocabulary, Animation video media, Early Childhood.

Keywords: English Vocabulary, Animation video media, Early Childhood

PENDAHULUAN

Usia dini adalah tahap awal dari proses perkembangan yang terjadi pada anak. Pada usia ini anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat yang disebut juga dengan masa keemasan (*golden age*). Masa keemasan (*golden age*) adalah masa dimana anak mengalami periode peka atau sensitive untuk mendapatkan rangsangan dari luar. Anak usia dini berada pada

(Efektivitas Penggunaan Media Video Animasi Dalam Mengenalkan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Di Taman Kanak-Kanak) Syopia Rahmadani, Elise Muryanti

285

Submitted : 19-09-2023

Accepted : 28-12-2023

Published: 30-12-2023

rentang usia 0-8 tahun. Proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang cepat dalam rentang perkembangan hidup manusia. Proses pembelajaran sebagai bentuk perlakuan yang diberikan kepada anak harus memperhatikan karakteristik yang dimiliki setiap tahap perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini pada jalur formal untuk usia 4-6 tahun adalah taman kanak-kanak, terdiri dari bidang pengembangan kemampuan dasar yang tertuang dalam Permendiknas No.58. (2010). Standar Pendidikan Anak Usia Dini dimana lingkup perkembangan yang dikembangkan di Taman Kanak-kanak mencakup 6 aspek perkembangan yaitu, Nilai Agama dan Moral, Fisik motorik, Kognitif, Bahasa, Sosial Emosional dan seni. Dari keenam aspek tersebut Bahasa merupakan salah satu aspek perkembangan yang terpenting bagi anak, karena bahasa merupakan alat yang di gunakan untuk berkomunikasi dan berhubungan dengan orang lain. Dengan bahasa anak dapat bergaul dan menciptakan lingkungan bermain dan lingkungan sosial yang nyaman untuk anak.

Bahasa merupakan alat komunikasi yang disampaikan secara verbal maupun non-verbal untuk menyampaikan maksud dan tujuan. Bahasa merupakan ungkapan pikiran individu untuk berkomunikasi melalui menyimak, berbicara, menulis, serta membaca (Noermanzah: 2018). Dalam pertumbuhan dan perkembangan bahasa anak harus di berikan stimulasi dimasa periode sensitif. Periode sensitive dalam perkembangan bahasa anak dimulai ketika anak berusia 2-7 tahun. Daya ingat anak pada usia ini sudah maksimal maka dari itu lebih baik untuk memperkenalkan bahasa (Muryanti & Herman : 2019). Oleh sebab itu, perlu diberikan stimulasi perkembangan bahasa asing dengan baik karena sebagai role model bagi anak-anak untuk menghadapi era globalisasi.

Pada era globalisasi disamping menguasai bahasa ibu anak usia dini juga perlu menguasai bahasa asing dan salah satu bahasa yang dikenalkan adalah bahasa Inggris. Pada era globalisasi bahasa inggris menjadi bahasa yang perlu di kuasa oleh setiap orang. Hal ini di karenakan bahasa ingris merupakan bahasa yang di gunakan dalam banyak aspek kehidupan di zaman modern. Mempelajari bahasa inggris harus di lakukan sejak dini, sebab anak usia dini memiliki kemampuan belajar yang lebih cepat dibandingkan dengan orang dewasa.

Pengenalan bahasa inggris pada anak usia dini dimulai pada pendekatan sederhana sehingga mudah di pahami anak. Menurut (Stakanova & Tolstikhina, 2014), bahasa Inggris sebagai *foreign language* bisa dikenalkan pada anak sejak dini. Kondisi ini disebabkan pada usia dini perkembangan bahasanya dapat tumbuh dengan pesat. Adapun pengenalan bahasa Inggris dianjurkan saat anak masih berusia dini. *The earlier is the better* atau lebih cepat diperkenalkan akan lebih baik (Muryanti, 2011). Sejalan dengan itu menurut (Jazuly, 2016) pendidikan bahasa Inggris yang dikenalkan pada anak sejak dini akan melekat pada ingatannya serta sulit dilupakan. Kondisi ini bertolak belakang dengan anak yang tidak belajar bahasa Inggris ketika di TK atau PAUD.

Silfia (2018) menyatakan bahwa mengenalkan kosakata Bahasa Inggris melalui video animasi adalah salah satu cara yang menyenangkan untuk dilakukan. Dalam penelitiannya, video animasi dapat memberikan kesempatan kepada anak untuk memperoleh kosakata Bahasa Inggris yang baru didengarnya dan dilihatnya. Menurut Sadikin (2016) yang menyatakan bahwa dalam pengenalan bahasa Inggris dengan media audio visual, lebih baik dilakukan dengan kegiatan yang menyenangkan agar mereka tidak mudah bosan. Dalam mengenalkan kosa kata bahasa inggris

pada anak usia dini, guru harus di tuntut kreatif dalam mengimplementasikan metode dan strategi untuk menstimulasi perkembangan kosa kata bahasa inggris anak (Muryanti & Herman : 2019).

Pada saat proses pengenalan kosa kata seharusnya memakai teknik serta media yang dapat meningkatkan keinginan belajar anak. sehingga apa yang dipelajarinya mudah untuk diserap. Untuk lebih mengefektifkan pemerolehan kosa kata Bahasa Inggris, maka cara yang menarik minat anak yaitu melalui media audio visual berupa video animasi.

Animasi adalah sebuah visual yang ada disetiap waktu dan memberikan energi besar pada proyek multimedia. Menurut Asmoro N.P. dkk dalam Nurhayati (2014) mengatakan bahwa Animasi berasal dari kata Latin *anima* yang berarti "hidup", dan *animare* berarti "menyuntikkan kehidupan ke dalam kehidupan". Istilah itu kemudian diubah ke dalam bahasa Inggris dan menjadi *animate*, yang berarti memberi kehidupan, atau lebih umum "*animation*", yang berarti fantasi gerakan atau kehidupan. Namun animasi diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai animasi.

Video animasi sangat digemari oleh semua kalangan terutama pada anak usia dini. Anak usia dini menyukai film animasi karena memiliki karakter yang lucu dan mengembirakan, dan ada juga video animasi yang hanya diperuntukan khusus pada anak-anak. Animasi dapat menarik perhatian, serta mampu menyampaikan suatu pesan dengan baik dan sesuai dengan kehidupan (Wiranti : 2015).

Sejalan dengan itu riset Annisa dan Muryanti (2022) menunjukkan bahwa media video animasi efektif di gunakan dalam pengenalan kosa kata bahasa inggris pada anak taman kanak-kanak. Hasil analisis sudah dilakukan di Taman Kanak-Kanak Mekar Bunga Padang saat observasi awal, ditemukan beberapa masalah dalam proses pembelajaran seperti kurang bervariasinya media yang diaplikasikan guru dalam mengenalkan Bahasa Inggris pada anak. Kondisi ini menyebabkan pengenalan kosa kata Bahasa Inggris kurang menarik perhatian anak dikarenakan media yang tidak variatif, dan kurangnya daya tangkap anak mengingat kosa kata yang diberikan. Oleh karenanya, mesti ada perubahan guna membantu anak dalam mengenal Bahasa Inggris yaitu menggunakan video animasi sehingga mampu membuat anak tertarik untuk mengenal dan mempelajari Bahasa Inggris.

Beberapa peneliti telah melakukan riset tentang penggunaan media video dalam pengenalan kosa kata bahasa Inggris. Hasil riset (Marlianingsih, 2016) bahwa melalui media audio visual mampu menambah minat belajar dan pengetahuan kosa kata Bahasa Inggris anak. Sejalan dengan riset di atas, maka peneliti akan menggunakan video animasi dalam mengenalkan kosakata pada anak usia dini. Adapun video yang digunakan merupakan video online dari Youtube. Beberapa video diseleksi disesuaikan dengan kebutuhan dan tema-tema pembelajaran. Pada riset ini akan dipelajari seberapa "Efektif Video Animasi dalam Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang". Adapun tujuannya untuk mengetahui seberapa efektif video animasi terhadap pengenalan kosakata Bahasa Inggris pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang. Penelitian ini bermanfaat baik bagi peneliti maupun pembaca karena bisa memberi pengalaman serta pengetahuan khususnya mengenai pengenalan kosakata Bahasa Inggris melalui Video Animasi pada anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Eksperimen Semu (*Quasy Eksperimen*). Subjek dalam penelitian ini adalah anak usia dini di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang dengan teknik penelitian yaitu *Cluster Sampling*. Rancangan penelitian yang digunakan adalah *non equivalent control group design* Pada rancangan penelitian ini terbagi menjadi dua kelas, kelas eksperimen yang diberikan perlakuan (*treatment*), dan kelas kontrol yang menggunakan media *flashcard*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan uji hipotesis, uji T, dan uji *effect size*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti melakukan 16 kali pertemuan, terdiri dari 8 kali di kelas eksperimen menggunakan media video animasi yang dilakukan oleh peneliti dan 8 kali di kelas kontrol yang dilakukan oleh guru kelas. Berikut data hasil penelitian yang di dapatkan:

Tabel 1. perbandingan *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas control

Kelas Eksperimen				Kelas Kontrol			
Nama	Pre-test	Post-test	Selisih	Nama	Pre-test	Post-test	Selisih
A	13	18	5	A	14	16	2
C	12	19	7	F	14	17	3
F	14	18	5	N	12	17	5
D	14	18	4	R	11	15	4
A	12	19	7	N	12	16	4
G	11	16	5	S	12	15	3
A	12	16	4	E	11	15	4
F	14	19	5	T	13	16	3
S	12	16	4	N	12	15	3
M	15	19	4	F	14	16	2
Jumlah	127	178		Jumlah	125	158	
Rata-rata	12,7	17,8		Rata-rata	12,5	15,8	

Uji normalitas ialah analisis yang dilakukan untuk mencari tau data yang berdistribusi normal. Pada prosedurnya uji normalitas mesti dilaksanakan sebelum uji-T. Data yang diperoleh harus berdistribusi normal. Pada riset ini dipakai uji Liliefors dengan SPSS 15.0 Berikut hasil uji normalitas menggunakan SPSS 15,0 dapat dilihat melalui table berikut:

Tabel 2. Uji Normalitas Menggunakan Uji Liliefors

Tests of Normality						
kelas	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Post-test eksperimen	.260	10	.053	.774	10	.007

Post-test kontrol	.245	10	.091	.820	10	.025
a Lilliefors Significance Correction						

Berdasarkan tabel diperoleh jumlah data (N) pada kelas eksperimen adalah 10 anak dan kelas kontrol 10 anak. Nilai Sig Kolmogorov-Smirnov untuk kelas eksperimen adalah 0,053 dan untuk kelas kontrol adalah 0,091. Kemudian berdasarkan perhitungan di atas dengan menggunakan Kolmogorov-Smirnov dapat disimpulkan bahwa data rata-rata berdistribusi normal karena memiliki sig > 0,05. Hasil belajar kelas eksperimen memiliki sig. sebesar 0,053 dan kelas kontrol memiliki sig. sebesar 0,091. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Kemudian dilakukan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data tersebut homogen. Jika uji homogenitas varians lebih besar dari Fhitung Ftabel ($F_h > F_t$) pada taraf signifikansi $\alpha = 0,09$ maka kedua kelompok berasal dari varians yang sama, atau jika nilainya $> 0,05$ maka data seragam

Tabel 3. Uji Homogenitas
Test of homogeneity of variances

Levene statistic	df1	df2	sig
3.203	1	18	0,090

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansinya adalah 0,09 karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 yaitu $0,09 > 0,05$, sehingga data dianggap identik. Karena lapisan ini homogen, penelitian dapat dilakukan. Selain itu juga dilakukan analisis data. Uji-t selektivitas independen adalah uji yang membandingkan rata-rata dua kelompok sampel. Sebelumnya hipotesis uji terlebih dahulu sebelum dilakukan uji independent sample T-test, sehingga dicari peningkatan skor N untuk setiap kelas sampel. Hasil tabular atau SPSS yang didapat dapat melihat komet Sig-2 untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan.

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil belajar	Based on Mean	3.203	1	18	.090
	Based on Median	1.714	1	18	.207
	Based on Median and with adjusted df	1.714	1	15.207	.210
	Based on trimmed mean	2.822	1	18	.110

Berdasarkan tabel pengujian menggunakan SPSS 15.0 dapat diketahui bahwa nilai signifikansinya adalah 0,090, karena nilai signifikansinya lebih dari 0,05, yakni $0,090 > 0,05$ sehingga data tersebut dapat dikatakan homogen. Jadi dua kelas yang dijadikan penelitian adalah kelas yang homogen. Karena kedua kelas tersebut homogen maka dapat dilakukan suatu penelitian. Cohen's adalah teknik yang mengukur rasio mean terhadap tingkat variabel independen dibagi dengan standar deviasi grup. Menurut rumus Cohen's, nilai effect size

adalah 1,60 sehingga penggunaan media video animasi efektif dalam pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media *video animasi* memiliki pengaruh signifikan dibandingkan dengan kelas kontrol yang menggunakan media *flashcard* terhadap pengenalan kosakata bahasa Inggris pada anak di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang. Perbandingan rata-rata pada kedua kelas menunjukkan bahwa penggunaan media *video animasi* lebih tinggi dari kelas kontrol dengan rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 17,8 dan rata-rata pada kelas kontrol sebesar 15,8.

Berdasarkan nilai *sig (2-tailed)* adalah sebesar $0,001 < 0,05$. Perolehan *effect size* sebesar 1,60 disimpulkan termasuk dalam kategori tinggi, dengan demikian penggunaan media *video animasi* dalam mengenalkan kosakata bahasa Inggris pada anak di Taman Kanak-kanak Mekar Bunga Padang efektif digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, P., & Muryanti, E. (2022). Efektivitas Video Animasi terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Inggris Anak Usia Dini. *Jurnal Pelita PAUD*, 6(2), 216–221. <https://doi.org/10.33222/pelitapaud.v6i2.1838>
- Jazuly, A. (2016). Peran Bahasa Inggris Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa*, 33-40
- Marlianingsih, Noni. (2016). PENGENALAN KOSA KATA BAHASA INGGRIS MELALUI MEDIA AUDIO VISUAL (ANIMASI) PADA PAUD. *Jurnal ilmiah kependidikan, vol 3 (no 2)*, 133-140.
- Muryanti, E. & Herman, Y (2019) Introducing English Vocabularies To Children By Joli-Joli Play Elp (Journal of English Language Pedagogy), 4(2), 27-33. <https://doi.org/10.36665/elp.412.195>
- Muryanti, E. (2011). Bahasa Inggris Untuk Anak Usia Dini
- Noermanzah, N., Abid, S., & Aprika, E. (2018). Pengaruh Teknik Send a Problem terhadap Kemampuan Menulis Daftar Pustaka Siswa Kelas Xi SMA Negeri 4 Lubuklinggau. *Jurnal Kajian Bahasa, Sastra Dan Pengajaran (KIBASP)*, 1(2), 172. doi:10.31539/kibasp.v1i2.273
- Nurhayati. (2014). Penggunaan Media Flim Animasi Dalam Meningkatkan Kosakata Anak Usia 4 -5 Tahun Di Taman Kanak -Kanak Islamiyah, (Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Pontianak)
- Permendiknas No.58. (2010). *Standar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kemendiknas. (n.d).
- Sadiki, 1 S., (2016). USING MULTIMEDIA IN TEACHING VOCABULARY TO YOUNG LEARNERS IN AN EFL CONTRX Prosiding Seminar Pendidikan Nusantara.

- Silfia, L., Rusli, T., & Nasrullah, R. (2018). Teaching Vocabulary To Young Learners By Using Animation Video. *MetaCommunication; Journal Of Communication Studies*. Vol 3 No 1 March 2018.
- Stakanova, E., & Tolstikhina, E. (2014). Different Approaches to Teaching English as a Foreign Language to Young Learners. *Procedia Social and Behavioral Sciences*, 146, 456– 460. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.08.154>.
- Wiranti, Ika Wahyu. Pengaruh Film Animasi Terhadap Motivasi Belajar Pada Anak Tk, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Pendidikan Anak Usia Dini*, 2015